

VERSION 3.0
FEBRUARY , 2022



MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK

Bussiness Case & Agile Software
Development Life Cycle

TIM PENYUSUN: - ILYAS NUR S.KOM, M.KOM
- Dwiky Aprian Ashari
- Dicky Prabowo Octianto

PRESENTED BY: LAB. TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Memahami dan dapat Membuatan Bussiness Case

Memahami Agile Software Development Life Cycle

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Mahasiswa dapat menganalisa business case dari sebuah sistem informasi

Mahasiswa dapat memahami Agile Software Development Life Cycle

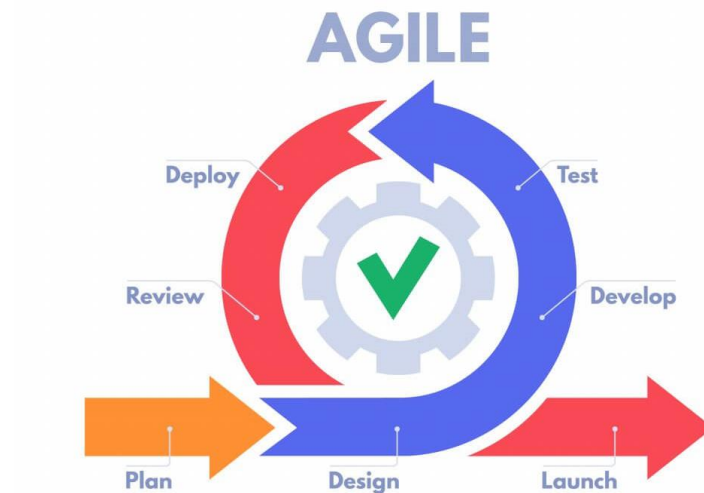
KEBUTUHAN HARDWARE & SOFTWARE

Jira

MATERI POKOK

Agile Software Development Life Cycle

Agile merupakan metode fleksibel yang pengembangannya dilakukan dalam jangka waktu yang singkat namun diperlukan adaptasi yang cepat dari developer terhadap perubahan dalam bentuk apapun. Adapun tahapan – tahapan yang terdapat pada Agile adalah sebagai berikut:



1.1 Agile Software Development

BUSINESS CASE

Business case merupakan gambaran umum suatu proyek sebagai konsumsi dari high level management untuk menentukan disetujui tidaknya proyek tersebut. Dokumen ini memuat organizational value, feasibility, biaya, manfaat, dan risiko dari proyek dan bukan merupakan anggaran atau perencanaan

proyek. Pada umumnya organizational value untuk suatu proyek berfokus pada meningkatkan efektivitas (atau produktivitas) dan mencapai efisiensi (atau menghemat biaya). Berikut merupakan contoh dari business case pada kasus pengembangan mobile application “Digital Parking UMM”:

1. Pernyataan Masalah

Tidak sedikit mahasiswa, dosen, beserta staf UMM yang menggunakan kendaraan pribadi terutama sepeda motor sebagai alat transportasi untuk ke kampus. Banyaknya jumlah pengendara motor ini membuat diperlukannya lahan parkir yang luas. Namun faktanya di lapangan adalah walau lahan parkir yang disediakan sudah cukup luas, tak jarang pengguna sepeda motor (terutama mahasiswa) yang merasa kesusahan untuk mendapat akses masuk dengan berbagai sebab diantaranya kebingungan mencari di mana kira-kira tempat yang masih bisa menampung dikarenakan juga tidak diketahui kapasitas maksimal yang pasti. Ketidakefektifitasan ini menyebabkan waktu lebih banyak terbuang untuk mencari cari parkir. Oleh karena itu Digital Parking UMM diciptakan dengan tujuan mempermudah mahasiswa untuk mengakses informasi terkait area parkir yang masih tersedia.

2. Analisa Situasi Keadaan

Dengan aplikasi Digital Parking UMM dapat melihat ketersediaan tempat parkir yang ada di UMM. Dengan menggunakan aplikasi digital parking UMM mahasiswa, karyawan, dan dosen menjadi lebih mudah mendapatkan informasi terkait dengan ketersediaan tempat parkir.

3. Kebutuhan Bisnis

- Aplikasi akan menampilkan jumlah slot motor yang tersedia
- Aplikasi akan menampilkan area parkir mana yang buka dan tutup
- Aplikasi akan menampilkan prioritas tempat parkir untuk Mahasiswa, Karyawan, dan Dosen
- Mahasiswa, Karyawan, dan Dosen dapat melakukan scan barcode saat masuk ke area parkir

4. Solusi Masalah

Menyediakan informasi terkait dengan area parkir UMM seperti buka atau tidaknya area parkir, jumlah slot kendaraan yang tersedia, dan prioritas tempat parkir untuk mahasiswa, dosen, karyawan yang berguna untuk mempermudah mahasiswa untuk menentukan lokasi parkir kendaraan.

5. Konsistensi dengan Misi Organisasi

- Menampilkan jumlah slot motor yang tersedia secara akurat dan realtime
- Menampilkan area parkir mana yang buka dan tutup secara realtime
- Memberikan kenyamanan kepada orang-orang yang hendak menggunakan lahan parkir

6. Manfaat yang Diharapkan

- Mempermudah mahasiswa, karyawan, dan dosen untuk menentukan lokasi parkir
- Dapat memberikan informasi terkait dengan ketersediaan parkir kepada mahasiswa

Note: Tidak ada template pasti dalam pembuatan Bussiness Case, kalian dapat mengembangkannya sesuai referensi yang kalian temukan

MATERI PRAKTIKUM

1. <https://www.dicoding.com/blog/metode-sdlc>
2. <https://www.workfront.com/project-management/life-cycle/initiation/business-case>

LEMBAR KERJA

Buatlah kelompok yang beranggotakan 5 orang dan presentasikan **Kegiatan 1** dan **Kegiatan 2** kepada Asisten.

KEGIATAN 1

Jelaskan tahapan – tahapan yang terdapat pada Agile Software Development serta jelaskan kelebihan dan kekurangan dari Agile Software Development.

KEGIATAN 2

Tentukan ide tentang manajemen proyek perangkat lunak yang akan dibuat (contoh: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian), kemudian buatlah business case dari ide yang telah ditentukan.

RUBRIK PENILAIAN

Kegiatan 1 : 50%

Kegiatan 2 : 50%